

ABSTRAK

Diva Yashira Hutabarat (0140910017)

PENTINGNYA KARAKTER GURU KRISTEN SEBAGAI PEMBELAJAR SEPANJANG HAYAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEDAGOGI DI ERA DIGITAL

(viii + 21 halaman)

Era digital telah memberi banyak dampak positif dalam kehidupan, bersamaan dengan hal tersebut banyak juga perubahan yang terjadi, salah satunya dalam dunia pendidikan. Sejalan dengan perubahan yang ada, ditemukan adanya penurunan kualitas pembelajaran seperti terhambatnya perkembangan siswa akibat proses pembelajaran yang monoton, kurang interaktif dan inovatif, hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan relevan dengan kondisi yang ada. Penulisan ini menggunakan metode deskriptif literatur dengan tujuan untuk menyampaikan pentingnya kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh guru secara terus menerus (sepanjang hayat) untuk meningkatkan kemampuan pedagogi guru saat mengajar karena seorang guru harus tetap mendidik, membimbing, dan mengajar siswa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran di tengah perubahan yang terjadi. Melalui hasil penelitian ini, penulis menemukan bahwa kunci untuk menghadapi perubahan di era digital adalah adanya kemauan dan kemampuan belajar yang diterapkan oleh guru untuk menggali potensi dan memperkaya diri dengan pengetahuan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban guru terhadap potensi yang telah diberikan oleh Tuhan. Melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru maka guru dapat mengajar dengan lebih baik, memberikan pelajaran yang bermakna, dan telah memberikan teladan yang benar kepada siswa untuk menggunakan waktu dan kesempatan yang ada dengan bijaksana sesuai dengan kehendak Tuhan.

Referensi: 41 (2008-2022).

ABSTRAK

Diva Yashira Hutabarat (01409190017)

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN VARIATIF UNTUK MENDORONG MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

(xi + 27 halaman: 4 gambar; 2 tabel; 6 lampiran)

Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang sudah terlihat jelas kaitannya dengan kehidupan siswa di negara Indonesia. Namun, meskipun sudah melekat dalam kehidupan, pelajaran ini justru kurang diminati oleh siswa dan termasuk dalam kategori pelajaran yang membosankan dan kurang menyenangkan bagi siswa. Perasaan yang dialami siswa ketika mengikuti pelajaran tersebut akan berpengaruh terhadap sikap siswa. Selama proses pembelajaran siswa terlihat kurang aktif, mengantuk, dan kurang mendengarkan penjelasan guru. Penelitian dan penulisan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan penerapan metode pembelajaran variatif untuk mendorong minat belajar siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia. Melalui penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa metode pembelajaran variatif mampu mendorong minat siswa. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan ketertarikan, perhatian, perasaan senang, dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pelajaran. Proses untuk meningkatkan minat siswa bukanlah proses yang mudah, guru harus berupaya untuk mempelajari metode tertentu yang dapat menjawab kebutuhan siswa dalam mengikuti pelajaran. Namun, ketika guru sudah dapat mendorong minat siswa, maka siswa dapat memberi sikap yang benar dan menikmati proses pembelajaran sebagai salah satu anugerah yang diberikan Tuhan untuk mengenal keunikan bahasa Indonesia sebagai ciptaan Tuhan. Pada penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk mengobservasi metode serta mengevaluasi penerapannya agar dapat diterapkan dengan lebih baik sesuai dengan kebutuhan siswa.

Referensi: 54 (2003-2022).